

ABSTRAK

KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANAK TUNAGRAHITA DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN ANAK

(Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Interpersonal Pada Anak Penyandang
Tunagrahita di Yayasan Sayap Ibu Yogyakarta)

Oleh:

Fina Rakhmatul Maula

Tunagrahita merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut anak yang memiliki kemampuan intelektual di bawah rata-rata. Kecerdasan di bawah rata-rata normal ini menyebabkan tunagrahita mempunyai kesulitan dalam berkomunikasi serta dalam hal bina diri. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi interpersonal pada anak tunagrahita dalam membangun kemandirian di Yayasan Sayap Ibu Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan untuk menangkap fenomena komunikasi interpersonal tunagrahita yang terjadi dilingkungan Yayasan Sayap Ibu Yogyakarta. Penelitian yang berjudul Komunikasi Interpersonal Pada Anak Tunagrahita Dalam Membangun Kemandirian (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Anak Tunagrahita di Yayasan Sayap Ibu Yogyakarta). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi interpersonal melalui *keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan* dalam membangun kemandirian pada anak tunagrahita yang dilakukan oleh Yayasan Sayap Ibu Yogyakarta. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif melalui langkah pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan berperan serta, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahapan - tahapan dalam komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan (*openness*), empati (*emphaty*), dukungan (*supportive*), rasa positif (*positiveness*) dan kesamaan (*equality*) yang dilakukan oleh guru serta orang tua asuh di Yayasan Sayap Ibu Yogyakarta terhadap anak penyandang tunagrahita sangat berperan dalam membentuk kemandirian anak.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Anak Tunagrahita, Kemandirian

ABSTRACT

CHILDREN'S INTERPERSONAL COMMUNICATION IN DEVELOPING CHILDREN'S INDEPENDENCE

(Descriptive Qualitative Study of Interpersonal Communication in Children with
Mental Disabilities at the Sayap Ibu Yogyakarta Foundation)

By:

Fina Rakhmatul Maula

17072277

Mental retardation is a term used to refer to children who have below average intellectual abilities. This intelligence is below the normal average, causing mental retardation to have difficulties in communication and self-development. The problem in this study is how interpersonal communication in mentally retarded children in building independence at the Sayap Ibu Yogyakarta Foundation. This research was conducted to capture the phenomenon of mental retardation interpersonal communication that occurs in the Sayap Ibu Yogyakarta Foundation. Research entitled Interpersonal Communication at Children with Physical Disabilities in Building Independence (Qualitative Descriptive Study of Children with Developmental Disabilities at the Sayap Ibu Yogyakarta Foundation). This study aims to determine the process of interpersonal communication through openness, empathy, supportive attitude, positive attitude, and equality in building independence in mentally retarded children carried out in the Sayap Ibu Yogyakarta Foundation. The method in this research is descriptive qualitative through the steps of data collection carried out by participatory observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the stages in interpersonal communication are openness, empathy, supportive, positive feeling and equality carried out by teachers and foster parents at the Sayap Ibu Yogyakarta Foundation towards children with intellectual disabilities is very instrumental in shaping the independence of children.

Keywords: *Interpersonal Communication, Children with Developmental Impairment, Independence*